

**Pola Komunikasi Antara Musisi Jazz Dengan Masyarakat Desa
Pada Penyelenggaraan Ngayogjazz 2015 Sebagai Bentuk Pengenalan Musik
Jazz Di Desa Pandowoharjo**

***Pattern Of Communication Between Jazz Musician And Villagers In
Ngayogjazz 2015 As Introduction Of Jazz Music In Pandowoharjo Village***

Abstract

Abstrak

Communication is the most important aspect in the introduction of ideas also cultural elements. Jazz is one of the outside cultural element that exists since the colonial era and only certain class could access it in the society building. The exclusivity of jazz is inevitable although this music was first introduced by minorities in the United States of America, so most people were not familiar with this genre. Through jazz stages which held in the rural area, such as Ngayogjazz 2015, jazz music was introduced by musicians to the villagers. One of the most interesting point in this event is the communication pattern between two groups, jazz musician and villagers. The research of communication pattern between jazz musician and villagers is using a qualitative descriptive method. The reason for using this method is that the researcher aimed to describe the pattern of communication between both subjects, in which the description is a reconstruction of the event happened in 2015. The communication pattern between jazz musician and villagers in Ngayogjazz 2015 is divided into three patterns, primary, linear, and circular. Through those patterns, jazz music can be well delivered to the villagers. Furthermore, it is inevitable that there was social interaction between both subjects, which is dynamic and tend to be positive.

Keywords : jazz, communication pattern, musician, ngayogjazz

Komunikasi merupakan aspek penting dalam pengenalan ide, gagasan, maupun unsur budaya lainnya. Jazz adalah salah satu unsur budaya luar yang ada semenjak masa kolonial dan pada masa itu hanya bisa diakses oleh kaum-kaum elite di gedung-gedung societet. Eksklusifisme pun tak terelakkan, meski musik ini lahir dari kaum minoritas di Amerika, sehingga masyarakat kebanyakan tidak banyak yang mengenal jenis musik ini dengan baik. Melalui pertunjukan jazz yang digelar di daerah, seperti Ngayogjazz 2015, musik jazz pun diperkenalkan oleh para musisi kepada masyarakat melalui panggung-panggung yang disediakan. Salah satu hal menarik dari penyelenggaraan ini adalah pola komunikasi antara dua kelompok, yakni musisi jazz dengan masyarakat desa. Penelitian mengenai pola komunikasi antara musisi jazz dengan masyarakat desa ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Alasan penggunaan metode ini yaitu penulis ingin mendeskripsikan pola komunikasi antara keduanya yang mana deskripsi tersebut merupakan rekonstruksi peristiwa yang terjadi pada Ngayogjazz 2015. Pola komunikasi antara musisi jazz dengan masyarakat desa pada Ngayogjazz 2015 terjadi dalam tiga pola yakni primer, linear dan sirkular. Melalui pola-pola komunikasi tersebut, music jazz dapat disampaikan dengan baik kepada masyarakat desa. Selain itu, tak dapat dipungkiri lagi adanya interaksi sosial antara kedua belah pihak yang dinamis yang cenderung positif.

Keywords : pola komunikasi, musik jazz, ngayogjazz, musisi jazz, masyarakat desa, interaksi sosial